

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

1.1.1. Latar belakang eksistensi Proyek

Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal dengan sebutan Kota Pelajar. Para pendatang dari berbagai wilayah di Indonesia memilih Yogyakarta sebagai tempat menimba ilmu di bidang pendidikan. Universitas negeri maupun swasta tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dimana di dalamnya terdapat anak muda yang memiliki komunitas-komunitas dengan berbagai kegiatan dalam masing-masing komunitas, khususnya Pemuda Kristen dengan kegiatannya. Salah satu kegiatan dalam Komunitas Kristen adalah Retret. Dengan retret diharapkan manusia dapat merenungkan hal-hal yang lebih baik.

Kebutuhan kerohanian dan mental yang sehat adalah kebutuhan yang sangat penting. Kegiatan retret merupakan kebutuhan manusia untuk memulihkan keimanannya pada kondisi semula, membangkitkan semangat atau kekuatan baru. Untuk mendukung kegiatan retret tersebut dibutuhkan tempat yang memenuhi fungsi kegiatan tersebut dan mempunyai kelengkapan fasilitas yang menunjang kegiatan retret. Adanya tempat retret menjadi penting, karena orang dapat melakukan kegiatan retret secara vertikal (manusia dengan Tuhan) maupun secara horisontal (manusia dengan manusia maupun manusia dengan alam sekitarnya).¹

Untuk menimbulkan ketertarikan orang untuk datang ke tempat tersebut, maka kualitas tempat retret ini harus bersih, baik dan menarik. Kualitas tempat dapat ditunjang dengan fasilitas kegiatan retret yang lengkap, adanya ruang-ruang yang menunjang kegiatan retret dan pemanfaatan lingkungan yang tenang, nyaman dan bersih.

¹ Dejonge. Christian, Pembimbing Ke Dalam Gerej. Jakarta: PT. Gunung Mulia. 1987. Hal, 12-22. Kutipan Skripsi Mahasiswa UKDW, Wisma Retret Kristen di Deles Klaten, Roby Hartono, 2001.hal 1

Kendala fasilitas retreat saat ini adalah tidak terpenuhinya fasilitas lingkungan yang mendukung kegiatan retreat pemuda kristen dengan suasana religius, atraktif dan dinamis. Religius adalah suasana keagamaan yang hubungan manusia dengan Tuhan melalui kegiatan berdoa. Atraktif dan dinamis adalah suasana yang berciri khas kaum muda yaitu kaum muda yang selalu ingin mencari pengalaman sehingga diperlukan penataan ruang dalam dan ruang luar yang sesuai dengan psikologis pemuda, area outbond dan ruang ibadah yang ekspresif sesuai jiwa pemuda.

Sedangkan bangunan retreat yang ada di Yogyakarta sekarang ini hanya terdapat beberapa tempat retreat dan lokasinya berada di kawasan kaliurang. Hal ini disebabkan karena kegiatan retreat yang membutuhkan tempat yang jauh dari kesibukan sehari-hari. Dan bangunan retreat yang ada di Yogyakarta ini mempunyai kapasitas pemakai sebanyak 144 orang dan tidak mempunyai ruang luar yang luas untuk kegiatan di luar ruang.

Berikut adalah daftar beberapa Komunitas kristen dan kegiatannya di Yogyakarta.

Tabel 1.1. Komunitas Kristen dan Kegiatannya

Nama Komunitas	Divisi	Kegiatan yang dilakukan
Gpdl Hagios Family Sosrowijayan, Yogyakarta	PPA Divisi Pemuda	Retret, Camping, Mentoring Retret, Camping, Mentoring
GBI Keluarga Allah Yogyakarta	Divisi Pemuda	Retret, Camping, Mentoring, kebaktian padang
PERKANTAS		<p>PSK</p> <ol style="list-style-type: none"> Persahabatan (per Group) Acara KATA Persekutuan besar KK: Kabar baik untuk siswa Kamp /retret PI Folloup melalui KTB: <ul style="list-style-type: none"> Pelajaran tentang jaminan Langkah-langkah pertumbuhan iman Ketuhanan Kristus Pembinaan watak Kebaktian/kamp pengutusan <p>TPS</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembimbing KK/ KTB

			<ul style="list-style-type: none"> Pengurus PSK 2. Kamp pembina siswa 3. Kamp pengutusan siswa (bersama PMK kota) 4. Training untuk pengurus PSK <ul style="list-style-type: none"> - MC - PA pribadi/ kelompok - PA kelompok - KTB - Pimpin KTB - Susun program - Cara belajar yang efektif - PI pribadi/ persahabatan
PMK HUKUM UGM	Pelayanan Mahasiswa		KTB (Kelompok Tumbuh Bersama), Pemahaman Alkitab, Retret, dll
PMK UKDW	Pelayanan Mahasiswa		KTB (Kelompok Tumbuh Bersama), Pemahaman Alkitab, Retret, dll
PMK MELISIA CHRISTI	Pelayanan Mahasiswa		KTB (Kelompok Tumbuh Bersama), Pemahaman Alkitab, Retret, dll

Sumber : www.pmkkristen.com

Dasar awal pemilihan judul “Rumah Retret Pemuda Kristen di Yogyakarta”, didasarkan pada beberapa alasan, diantaranya jumlah kebutuhan retreat yang cenderung meningkat. Dalam melaksanakan retreat, rekoleksi, atau camping retreat diperlukan fasilitas yang dapat mawadahi semua kegiatan retreat, rekoleksi, maupun camping retreat.

Dalam melakukan kegiatan retreat lama kegiatannya berkisar antara 1, 3 atau 3 minggu, tetapi kegiatan retreat menurut penginjil dan injilnya diolah untuk retreat 6 hari, 7 hari, 8 hari seperti lazim dibuat dalam kebiasaan retreat tahunan.²

Frekuensi kegiatan retreat dapat dilihat dari jumlah gereja-gereja yang ada di sekitar Yogyakarta. Pada umumnya pengguna bangunan retreat kebanyakan digunakan oleh orang-orang dari luar kota. Sedangkan jumlah gereja yang berada di Yogyakarta sebanyak 86 gereja induk, 288 gereja cabang dan 12 lembaga kristen yang bergerak dalam bidang

² Darmawijaya. St. Retret bersama penginjil. Yogyakarta: Kanisius. 1989. Hal 6.

kepemudaan.³ Dengan frekuensi pengadaan retreat tiap-tiap gereja rata-rata mempunyai program retreat 2 kali setiap tahun. Kegiatan retreat juga diadakan oleh sekolah-sekolah, perguruan tinggi dan kantor-kantor atau lembaga kekristenan. Dengan perhitungan diatas jumlah kegiatan retreat tiap tahunnya dapat mencapai $462 \times 2 = 924$ kegiatan retreat.

Selama ini retreat dilaksanakan di Wisma Salam Magelang, Panti Semedi Sangkal Putung Klaten, Wisma Duta Wacana Kaliurang atau menyewa Villa Taman Eden Kaliurang Yogyakarta. Sebagai tempat peristirahatan tentunya villa tidak cocok digunakan untuk retreat karena fasilitas villa yang diperlukan tidak memadai, terutama tidak tercukupinya ruang tidur dan tidak terdapat ruang doa.

Tabel 1.2. Perbedaan Rumah Retret Kristen di Yogyakarta

	Villa Taman Eden Kaliurang	Wisma Duta Wacana Kaliurang
Fasilitas	Ruang retreat, Pernikahan, syukuran, ulang tahun, wisuda, seminar, ruang rapat, ruang pertemuan, outbond, acara keluarga, paket hemat mahasiswa, catering	Ruang retreat, seminar, ruang pertemuan, outbond
Kapasitas	600 orang untuk villa Taman Eden 1 dan 450 orang untuk Villa Taman Eden 2, dengan satu ruang tidur berisi 2 orang atau 6 orang	140 orang dengan satu ruang tidur berisi 4-7 orang
Tata ruang dalam	Cluster, berkelompok	Linier, berderet seperti ruang kelas dengan selasar didepannya
Ruang luar	Courtyard yang berupa taman dengan tempat duduk, kolam	Kolam, taman dengan pepohonan tinggi, tempat duduk, open space
Pemandangan	Lapangan Golf Merapi (hanya berjarak 2 km dari villa taman Eden), Tlogo Putri, Kali Kuning dan sebagainya	Taman, Gunung Merapi

Sumber : Pengamatan 2010

Villa Taman Eden tidak hanya melayani retreat dari Yogyakarta saja, tetapi daerah Magelang dan sekitarnya, ditambah lagi sejak tahun 2000, Villa Taman Eden sering dijadikan tempat retreat PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) dan PPA (Pusat Pengembangan Anak) sehingga tingkat hunian Villa Taman Eden dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Di tahun 2004 ini tingkat huniannya mencapai 60%,

³ Daftar gereja se-DIY, Bimas kristen protestan kan wil Depok DIY

mengingat pula jumlah Pemuda Kristen di Yogyakarta mencapai 34.740⁴ jiwa dari jumlah umat 104.221⁵ jiwa, dan salah satu cara pendampingan yang banyak diminati adalah retreat. Dengan demikian dibutuhkan Rumah Retret untuk Pemuda, sebagai fasilitas pendampingan Pemuda di Yogyakarta.

Tabel 1.3.
Jumlah Pemeluk Agama menurut Golongan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta *Number of Population by Region and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2000 – 2008*

Tabel/Table : 4.3.1
Jumlah Pemeluk Agama
menurut Golongan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta
Number of Population by Religion and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province
2000 - 2008

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kulonprogo	450.075	6.441	19.122	11	738	0	476.387
2. Bantul	820.099	14.925	20.708	640	402	36	856.810
3. Gunungkidul	732.701	12.759	10.142	2.776	626	0	759.004
4. Sleman	858.026	26.047	63.307	1.489	905	2	949.776
5. Yogyakarta	403.628	44.049	65.972	2.157	2.924	103	518.833
Provinsi DIY <i>DIY Province</i>	3.264.529	104.221	179.251	7.073	5.595	141	3.560.810
2007	3.204.867	107.300	194.137	6.314	5.844	127	3.518.589
2006	3.172.278	98.395	191.419	6.894	6.401	133	3.475.520
2005	3.159.674	98.366	193.447	6.644	5.853	214	3.464.198
2004	3.118.827	98.300	183.485	5.964	5.500	1.107	3.413.183
2003	3.114.444	100.025	168.914	6.141	4.858	153	3.394.535
2002	3.084.990	92.097	162.806	5.798	5.387	117	3.351.195
2001	3.059.957	89.924	158.962	6.209	5.728	103	3.320.883
2000	2.924.805	80.950	157.060	6.077	5.460	153	3.293.714

Source : Regional Office of Religious Affairs Department of D.I. Yogyakarta Province
Ket./Note :

Sumber : BPS Yogyakarta

⁴ Data BPS 2008

⁵ Data BPS 2008

Dengan pemilihan Lokasi di Yogyakarta yang letaknya di dekat bukit diharapkan dapat menimbulkan hubungan yang lebih erat antara manusia dengan Tuhan. Seperti yang diajarkan Tuhan sendiri dalam Kutipan

Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah. (Lukas 6:12).

Suasana alam sangat dibutuhkan pada kegiatan retreat supaya mereka dapat mensyukuri pada Sang Pencipta Alam Semesta dan alam merupakan wujud keagungan Tuhan. Hal inilah yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar penjelasan suasana tentunya melalui penciptaan wujud bangunan secara arsitektur untuk memanfaatkan keadaan alam sekitarnya yang ada.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

“Kaum Muda yang sedang dalam masa perkembangan mempunyai ciri khas yang nampak pada semangat mereka yang meletup-letup, dinamis, perpindahan gejolak hati yang cepat, munculnya sikap-sikap masa bodoh, keras kepala, dan tingkah laku yang tidak jarang hangar-bingar.”⁶ Hal ini sangat bertolak belakang dengan karakter retreat yang hening, sehingga diperlukan metoda retreat yang sesuai dengan keadaan kaum muda dengan harapan kaum muda lebih mengenal dan merasakan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari, serta merasa gembira karena dicintai Tuhan, dan mau berbuat lebih baik dalam hidupnya.

Kaum muda membutuhkan suatu wadah Rumah Retret untuk memenuhi kebutuhan spiritualitas mereka. Kebanyakan Rumah Retret menekankan pada hubungan manusia dengan Tuhan, sedangkan dalam melaksanakan Retreat yang juga dibutuhkan adalah pengembangan hubungan manusia dengan manusia yang lainnya.

Kaum muda tidak dapat terlepas hubungan dengan orang lain disekelilingnya karena manusia merupakan makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Hubungan ini tidak semata-mata hanya berdasarkan

⁶ Op.cit. Pendampingan Kaum Muda, hal.13

kebutuhan belaka, akan tetapi juga terdapat hubungan yang melibatkan emosi atau perasaan terhadap lingkungannya. Hubungan emosional inilah yang merupakan sebuah ikatan yang menyatukan manusia, atau yang lebih kita kenal dengan cinta. Sangat sering kata cinta didengar dan digunakan. Didalam perbendaharaan kata Yunani, terdapat 4 buah kata yang digunakan untuk mengartikan cinta kasih yaitu : *Philia*, *Eros*, *Storge*, dan *Agape*⁷. Keempat kata ini memiliki makna yang berbeda satu dengan yang lainnya. Pencerminan cinta secara tidak langsung setiap orang pasti akan terus mengalaminya. Untuk mendefinisikan kasih itu adalah tidak mungkin, sama tidak mungkin untuk mendefinisikan Allah. Tetapi, kita dapat mengerti dengan lebih baik apakah cinta kasih itu, jika kita melihat unsur-unsur dari cinta kasih dan bagaimana cinta kasih tersebut dipergunakan di dalam Perjanjian Baru.

Ada banyak istilah-istilah yang sangat terbatas sekali artinya dalam bahasa Indonesia, jika dibandingkan dengan istilah-istilah dalam bahasa Gerika. Dalam bahasa Indonesia, satu istilah kadang-kadang hanya memiliki satu maksud dan tujuan. Tetapi sehubungan dengan istilah cinta kasih ini, bahasa Gerika memiliki empat macam kata:

A. Empat kata-kata Gerika untuk sebutan kasih⁸:

1. *Eros* – Kata ini dipergunakan khususnya untuk kasih diantara sepasang lawan jenis (pria & wanita). Yaitu kasih seorang pria kepada seorang wanita. *Eros* ini selalu memiliki dorongan tubuh atau phisik yang menonjol di satu pihak dan selalu melibatkan nafsu sebagai pendorongnya, istimewanya yang menyangkut relasi atau hubungan kasih antara pria dan wanita.
2. *Philia* – Kata ini menggambarkan kehangatan, keakraban, keintiman dan pengaruh dekat pribadi seorang sahabat, kawan atau sanak famili. Dapat juga melibatkan dorongan jasmani tetapi melibatkan juga yang lebih dari hal itu. *Philia* adalah kata yang lebih

⁷ <http://www.coe.uncc.edu/~csirwin/columns/love.txt>
Chandra, Julius. *Cinta Rasional*, penerbit Kanisius, 2006

⁸ Sizemore, Denver. 25 Pelajaran Tentang Doktrin Kristen, hal 10, LATM/GJKI, Yogyakarta, 2008

umum dipergunakan untuk cinta kasih dan meliputi pelbagai tingkatan dan jenis kasih atau kesukaan. Allah dikatakan sebagai yang memiliki jenis kasih seperti ini untuk Yesus (Yohanes 5:20). Juga terhadap murid-murid Yesus (Yohanes 16:27). Kasih *Philia* itu menggambarkan kehangatan perasaan pribadi Allah kepada setiap orang yang mengasihi Dia.

3. *Storge* – Kata ini tidak dijumpai di dalam Perjanjian Baru, tetapi sering digunakan di dalam penulisan-penulisan sastra Gerika. Kata ini terbatas untuk cinta kasih keluarga, seperti cinta kasih orang tua kepada putra-putrinya atau cinta kasih anak-anak terhadap orang tua mereka.

4. *Agape* – inilah kata yang paling sering dipergunakan jika berbicara mengenai hal cinta kasih di dalam pengertian Kristiani yang benar. Kata *Agape* ini, kendatipun jarang sekali dipergunakan di dalam percakapan sehari-hari umumnya dalam bahasa Gerika, tetapi dapat di jumpai banyak sekali penggunaannya di dalam Perjanjian Baru. Definisinya, berdasarkan beberapa pendapat Frederick D. Kershner mendefinisikan *Agape* sebagai “Kehendak baik yang maha tinggi”.

Pada Rumah retreat ini ingin mengangkat hubungan manusia dengan manusia melalui transformasi kasih *Philia* atau kasih persahabatan. Selain itu sebagai rumah retreat untuk pemuda, rumah retreat ini juga harus menampilkan ciri khas kaum muda, “kaum muda yang aktif dan dinamis”.⁹

Kesimpulan dari penjelasan tersebut diatas, menunjukkan bahwa cinta kasih berhubungan erat dengan manusia, khususnya para Pemuda Kristen. Kasih *Philia* adalah jenis kasih yang paling sesuai untuk Rumah Retreat Pemuda Kristen ini karena mewakili Pemuda yang berkarakter atraktif dan dinamis, serta mewakili hubungan pemuda dengan sesamanya dalam menjalin persahabatan seperti yang diperintahkan Yesus (Markus 12:30-31).

⁹ Widyatmi, Pratiwi Putri, Generasi MTV, “Shopping Mall” dan Wajah Kota, Kompas, 15-01-2005, hal.52

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Rumah Retret Pemuda Kristen di Yogyakarta yang berkarakter atraktif dan dinamis dengan Pengolahan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar melalui Transformasi Kasih Philia?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Rumah Retret Pemuda Kristen yang sesuai karakter kaum muda yang atraktif dan dinamis dan diwujudkan dengan pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar yang bertujuan sebagai sarana pelayanan rohani bagi pemuda kristen sekaligus sebagai wadah rekreasi. Kualitas desain pengembangan Kasih Philia yang ditransformasikan ke dalam pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam.

1.3.2. Sasaran

- Wujud rancangan Rumah Retret Pemuda Kristen yang sesuai dengan aktifitas yaitu Outbond, ibadah, berdoa secara berkelompok maupun individu
- Wujud rancangan mewadahi kegiatan retreat yang sesuai dengan karakter dan jiwa kaum muda yang atraktif dan dinamis.
- Studi mengenai Atraktif dan Dinamis dalam jiwa Kaum muda
- Menganalisis Ruang-ruang yang atraktif dan dinamis
- Rumah Retret Pemuda Kristen yang sesuai dengan Kasih Philia yang ditransformasikan ke dalam ruang dalam dan ruang luar.

1.4. Lingkup Studi

1.4.1. Materi Studi

- Retret Pemuda Kristen : Pengertian Retret dan ciri khas kaum muda (perkembangan emosional dan psikologi kaum muda) serta

penjabaran Kasih Philia yang ditransformasikan kedalam bangunan sebagai dasar Konsep Rumah Retret

- Tata ruang dalam dan tata ruang luar serta bentuk bangunan sebagai sarana penyampaian ide rancangan
- Analisa permasalahan utama lebih difokuskan pada aktivitas kegiatan retreat meliputi:
Kegiatan utama: retreat, kebaktian, KKR, konsultasi rohani, persekutuan doa dan pelajaran alkitab.
Kegiatan penunjang: hunian, perpustakaan, audiovisual, kesehatan dan olahraga.
- Tinjauan terhadap bangunan retreat yang dapat merespon terhadap lingkungan sekitar menjadikan dasar perancangan eksterior bangunan.
- Penyediaan fasilitas rekreasi religius dengan dominasi kristen protestan.

1.4.2. Pendekatan Studi

Pendekatan ciri khas kaum muda yang atraktif dan dinamis (berpetualang dan mencari hal baru) dan pendekatan kasih philia yang melambangkan Kasih Tuhan kepada Alam sebagai tatanan bentuk interior serta eksterior ruang.

1.5. Metoda Studi

1.5.1. Studi Literatur

- Mencari buku-buku tentang Psikologi dan karakteristik perkembangan pemuda
- Mencari buku-buku tentang makna kasih Philia
- Mencari buku-buku tentang kebutuhan, kegiatan dan fungsi ruang rohani (rumah retreat)
- Mencari majalah atau buku yang memuat preseden rumah-rumah retreat

- Mencari lewat website yang berhubungan dengan rumah retreat, karakter pemuda, makna kasih Philia dan data lainnya yang bersangkutan.
- Metode pendekatan dengan menggunakan teori-teori arsitektur untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang akan ditransformasikan ke dalam wujud arsitektural.

1.5.2. Studi Observasi dan Wawancara

- Melakukan wawancara pada tokoh Agama
- Melakukan wawancara pada pemuda
- Melakukan wawancara dan kunjungan pada beberapa pengelola rumah retreat

1.5.3. Studi Site Lapangan

Melakukan pengamatan langsung ke Site atau Lokasi didirikannya Rumah Retret Pemuda

1.5.4. Studi Analisis

Menganalisis antara Teori yang ada dengan Data yang ditemukan di lapangan

1.6. Sistematika Pembahasan

Bab 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang Eksistensi Proyek, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Lingkup Pembahasan, Metoda Studi, dan Sistematika Pembahasan, Diagram alur pemikiran.

Bab 2 : TINJAUAN RUMAH RETRET DAN PEMUDA KRISTEN DI YOGYAKARTA

Penjelasan tentang pengertian retreat, tujuan retreat, macam dan bentuk retreat, Hal-hal pokok dalam retreat, pengertian rumah retreat,

komunitas Kristen dan kegiatannya, pemuda dan kegiatan retreat, pengertian, metoda pembinaan kaum muda serta aktivitas saat retreat.

Bab 3: LANDASAN TEORI

Berisi tentang Deskripsi Proyek dan Spesifikasi Proyek yang meliputi Programatik, Transformasi Kasih Philia pada Rumah Retret Pemuda Kristen

Bab 4 : TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang Letak Geografis, Topografi Propinsi DIY, Rencana Pengembangan Wilayah DIY, Pemilihan Lokasi

Bab 5 : ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH RETRET PEMUDA KRISTEN DI YOGYAKARTA

Berisi tentang analisis filosofis, analisis kualitas ruang, analisis tata ruang dalam dan luar, analisis transformasi Kasih Philia ke dalam wujud Arsitektural, analisis sistem struktur dan konstruksi, analisis utilitas.

Bab 6 : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang Konsep Pengolahan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar Rumah Retret Pemuda Kristen yang mentransformasikan makna Kasih Philia, sketsa-sketsa ide/konsep sebagai perwujudan analisis dari Bab V. Terdapat gambar-gambar prarancangan dan aspek-aspek yang mendukung Rancangan Rumah Retret yang sesuai dengan karakter Pemuda Kristen, Konsep Struktur dan Konstruksi.

1.7. Diagram Alur Pemikiran

